

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental karena merupakan penelitian untuk menguji efektivitas model *Interactive Compensatory* dalam pengajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Syamsudin dalam Mulyani (2017) menyatakan, penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”, sehingga dalam hal ini peneliti memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja.

Sutedi (2011:64), mengatakan bahwa penelitian eksperimental bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan dalam pengajaran yang sebenarnya apabila hasilnya baik atau tidak digunakan jika hasilnya tidak baik. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan eksperimen penggunaan model interaktif dalam pembelajaran *Dokkai* pada siswa LPK KKMP ARDIN JABAR. Penulis akan mengambil dua kelas, dimana satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang dan satu kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (metode terjemahan) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Adanya kelas kontrol dalam penelitian eksperimen merupakan data dasar untuk dibandingkan dengan kelas eksperimen.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain eksperimen yang digunakan adalah *Control Group Pretest-Posttest* yaitu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembanding (kelas kontrol). Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar mahasiswa. Desain ini dilakukan dengan mengelompokkan sampel

penelitian menjadi kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan penerapan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dan kelompok kontrol yang mendapat perlakuan tanpa menerapkan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Pada setiap kelompok mendapatkan *pretest* dan mendapatkan *posttest*. Desain penelitian digambarkan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok		<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	R	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(*Randomized Pretest and Posttest Control Group Design by Fraenkel/Wallen/Hyun dalam Mulyani, 44:2017*)

Keterangan tabel:

- R : *Random Assignment* (pemilihan secara random) untuk kelas yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dan tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang
- C : Perlakuan tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang
- O<sub>1</sub> : Tes kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang
- O<sub>2</sub> : Tes kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang
- O<sub>3</sub> : Tes kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang

- O<sub>4</sub> : Tes kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang
- X : Perlakuan dengan menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang

Berdasarkan tabel di atas perbedaan antara O<sub>1</sub> dan O<sub>2</sub> diasumsikan sebagai efek perubahan dari perlakuan X, yaitu penerapan model *Interactive Compensatory* pada kelas yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Sedangkan O<sub>3</sub> dan O<sub>4</sub> adalah efek perubahan pada kelas yang tidak menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Sehingga, terlihat perbandingan diantara kedua kelas tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Membagi kelas menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok siswa LPK KKMP Ardin Jabar yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang di kelas dan kelompok kontrol merupakan kelompok siswa yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- b. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan siswa LPK KKMP Ardin Jabar sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Memberikan perlakuan atau *treatment* dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Interactive Compensatory*, sedangkan pada kelas kontrol akan dilakukan kegiatan belajar mengajar tanpa menerapkan menggunakan model *Interactive Compensatory*.
- d. Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa LPK KKMP Ardin Jabar setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Interactive*

*Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- e. Memberikan angket kepada siswa LPK KKMP Ardin Jabar setelah melaksanakan seluruh pertemuan sebanyak lima kali untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- f. Membandingkan hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui bagaimana perbedaan yang ditimbulkan akibat dari perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap pemberian *treatment* yang telah dilakukan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa LPK KKMP Ardin Jabar tahun 2019. Dimana terdapat empat kelas yang ada di LPK KKMP Ardin Jabar.

**Tabel 3.2**

**Kondisi Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	5	17	3	20
2	6	16	4	20
3	7	17	5	22
4	8	15	5	20
<b>Total</b>		<b>65</b>	<b>17</b>	<b>82</b>

#### 3.3.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan kelas 6 LPK KKMP Ardin Jabar 2019. Kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang

adalah kelas 5. Sedangkan, kelas kontrol atau kelas yang tidak menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang adalah kelas 6.

Proses pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (teknik acak). Teknik sampling memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Siswa LPK KKMP Ardin Jabar**

NO	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Kelas 5	17	3	20	Kelas Eksperimen
2	Kelas 6	16	4	20	Kelas Kontrol

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian serta mengumpulkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa instrumen. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155).

Adapun intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Tes

Tes yang diberikan kepada siswa LPK KKMP Ardin Jabar meliputi tes tertulis. Tes tertulis ini terbagi kedalam dua jenis soal yaitu. Soal esai dan soal benar salah (*maru batsu* dalam bahasa Jepang). Tujuan dari tes ini yaitu untuk mengetahui dan mengukur kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa LPK KKMP Ardin Jabar tahun 2019. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa

megacu pada teks yang tersedia. Dengan demikian, siswa dituntut untuk memahami teks terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.

Pelaksanaan tes dilaksanakan sebanyak dua kali pada saat sebelum memulai pembelajaran di kelas eksperimen (*pretest*) dan sesudah menyelesaikan seluruh pertemuan di kelas eksperimen (*posttest*). Tes tertulis juga akan diberikan pada kelas kontrol pada saat sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan setelah di berikan perlakuan (*treatment*).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal**

Topik	Indikator Soal	No Soal	Aspek yang dicapai	Ranah Kognitif
Teks naratif tentang kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menyebutkan identitas subjek/pelaku yang terdapat dalam teks bacaan	1,2	Mengenal kata dan kalimat	C1
	Siswa dapat menjelaskan kegiatan sehari-hari subjek/pelaku yang terdapat dalam teks bacaan	3, 4, 5, 6	Menemukan ide pokok dan kata kunci	C2
	Siswa dapat mengkasifikasikan kegiatan yang terdapat dalam teks bacaan	7, 8	Menceritakan kembali isi bacaan pendek	C3

	Siswa dapat menyimpulkan kegiatan subjek/pelaku yang terdapat dalam teks bacaan	9, 10	Menceritakan kembali isi bacaan pendek	C4
--	---	-------	--	----

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen harus diuji coba terlebih dahulu untuk diketahui kelayakannya. Instrumen ini diujicobakan kepada siswa yang bukan kelompok/ sampel penelitian. Berikut ini adalah analisis uji coba instrumen sebelum digunakan.

a. Analisis Butir Soal

1) Analisis Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sulit (Sutedi, 2011:13). Untuk mencari tingkat kesukaran (TK) menggunakan rumus berikut.

$$TK = \frac{\sum BT + \sum BR}{NT + NR}$$

(Sutedi, 2011:13)

TK : Tingkat kesukaran  $\sum$  BT

$\sum$  BT : Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok tinggi

$\sum$  BR : Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok rendah

NT : Banyaknya siswa kelompok tinggi

NR : Banyaknya siswa kelompok rendah

Penafsiran:

0,00-0,29 : (SKR)

0,30-0,69 : (SDG)

0,70-1,00 : (MDH)

## 2) Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2005:213). Untuk mencari daya pembeda atau (DP) menggunakan rumus berikut.

$$TK = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

(Arikunto, 2005:213)

BA : Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok atas

BB : Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok bawah

JA : Banyaknya siswa kelompok atas

JB : Banyaknya siswa kelompok bawah

Penafsiran :

0,00-0,20 : Jelek (JLK)

0,21-0,40 : Cukup (CKP)

0,41-0,70 : Bagus (BGS)

0,71-1,00 : Sangat bagus (SBG)

Catatan :

P : Pakai

PH : Pakai hati-hati

G : Ganti

**Tabel 3.5**  
**Analisis Butir Soal**

No Soal	TK		DP		Catatan
	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran	
1	0,6	SDG	0,4	CKP	PH
2	0,5	SDG	0,3	CKP	PH
3	0,5	SDG	0,6	BGS	P



4	0,4	SDG	0,6	BGS	P
5	0,6	SDG	1	SBG	P
6	0,5	SDG	1	SBG	P
7	0,5	SDG	0,6	BGS	P
8	0,5	SDG	0,6	BGS	P
9	0,4	SDG	0,5	BGS	P
10	0,6	SDG	0,7	BGS	P

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 10 soal yang di ujicoba terdapat 8 soal yang layak dipakai dan 2 soal yang harus dipakai dengan hati-hati. Artinya, seluruh soal dapat dijadikan instrumen untuk penelitian ini.

#### b. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:137) “valid” berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Tes sebagai salah satu alat ukur hasil belajar dapat dikatakan valid apabila tes itu dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. dengan tes yang valid akan menghasilkan data hasil belajar yang valid pula (Widoyoko dalam Purwani, 2019:41).

Untuk menguji keabsahan suatu instrumen maka dilakukan uji validitas sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	50	30	1500	2500	900
2	45	40	1800	2025	1600
3	45	45	2025	2025	2025
4	40	50	2000	1600	2500
5	40	50	2000	1600	2500
6	45	55	2475	2025	3025
7	40	60	2400	1600	3600
8	50	60	3000	2500	3600
9	30	65	1950	900	4225
10	45	70	3150	2025	4900
11	65	70	4550	4225	4900
12	70	70	4900	4900	4900
13	50	70	3500	2500	4900
14	80	80	6400	6400	6400
15	60	80	4800	3600	6400
16	90	90	8100	8100	8100
17	80	90	7200	6400	8100
18	45	100	4500	2025	10000
19	50	100	5000	2500	10000
20	80	100	8000	6400	10000
Jumlah	1100	1375	79250	65850	102575

Setelah mendapatkan data-data tersebut, untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen dapat diukur dengan menggunakan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sutedi, 2011:18)

$r_{xy}$  : 0,66 (sedang/valid)

Penafsiran:

0,00-0,20 : Sangat rendah

0,21-0,40 : Rendah

0,41-0,70 : Sedang

0,71-0,91 : Sangat tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa soal/instrumen yang telah diujicoba adalah valid. Artinya, soal tersebut layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

### 3.4.2 Angket

Angket merupakan salah satu instrumen untuk mengumpulkan data penelitian yang diberikan kepada responden atau subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Sutedi, 2011:164).

Angket yang diberikan kepada mahasiswa merupakan pertanyaan tertulis untuk mengetahui tanggapan atau respon mahasiswa mengenai penerapan model interaktif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*Dokkai*). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berbentuk *check list*, jawabannya sudah ditentukan sehingga responden hanya menuis tanda (√) pada bagian yang telah disediakan.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Indikator angket	Nomor	Jumlah
1	Model dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang	1	1
2	Model <i>Interactive Compensatory</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang	2	1
3	Pengaruh/manfaat model <i>Interactive Compensatory</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang	3, 4,5, 6	4
4	Kesulitan siswa terhadap penerapan model <i>Interactive Compensatory</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang	7	1

5	Pendapat dan saaran siswa terhadap kualitas model <i>Interactive Compensatory</i> dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang di LPK	8, 9, 10	3
<b>Jumlah</b>		10	

Selanjutnya, jawaban siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket akan dianalisis untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan jawaban angket. Dalam menganalisis data angket akan digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data angket berfungsi untuk membantu mengetahui pandangan mahasiswa mengenai proses pembelajaran *dokkai* setelah penerapan model interaktif. Hasil analisis angket tersebut akan ditafsirkan berdasarkan kategori yang terdapat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.8**  
**Klasifikasi Perhitungan Persentasi**

No	Interval Persentase	Keterangan
1	0%	Tidak seorang pun
2	1%-25%	Sebagin kecil
3	26%-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Lebih dari setengahnya
6	76%-99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

### 3.5 Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini menjadi terarah, diperlukan prosedur penelitian untuk menentukan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran tentang subjek penelitian di lapangan.

- 2) Melakukan studi literatur mengenai model *Interactive Compensatory* dan penerapannya dalam pembelajaran membaca pemahaman membaca teks bahasa Jepang.
- 3) Menentukan populasi penelitian dan menentukan jumlah sampel dari masing-masing populasi.
- 4) Menyusun kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari soal-soal untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
- 5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak lima RPP untuk lima pertemuan.
- 6) Menyusun angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai penggunaan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang di LPK KKMP Ardin Jabar.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini telah ditentukan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- 1) Melaksanakan *pretest*. *Pretest* dilaksanakan pada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa LPK KKMP Ardin Jabar dalam hal kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang, sebelum mendapat perlakuan (*treatment*) menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang di LPK KKMP Ardin Jabar pada kelas eksperimen dan tanpa model *Interactive Compensatory* di kelas kontrol.
- 2) Melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang atau memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan tanpa menerapkan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang di kelas kontrol. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan.

- 3) Melaksanakan *posttest*. *Posttest* dilaksanakan pada kelas yang menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dan tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen dalam hal kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang setelah mendapat perlakuan (*treatment*) menggunakan model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang, kemudian dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang dengan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan model *Interactive Compensatory* pada kelas kontrol.
- 4) Memberikan angket untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa LPK KKMP Ardin Jabar mengenai pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang dengan menggunakan model *Interactive Compensatory*.
- 5) Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest*, *posttest*, dan angket. Kemudian melakukan pengujian statistik dan menguji hipotesis.
- 6) Membuat kesimpulan hasil penelitian.

### 3.5.3 Tahap Laporan

- 1) Menyusun laporan penelitian yang telah dilakukan
- 2) Melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing mengenai penelitian
- 3) Melaksanakan ujian sidang

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik komparasional, yaitu membandingkan hasil tes yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah penerapan model interaktif pada pembelajaran *dokkai*. Jika hasil yang diperoleh oleh kelas eksperimen lebih tinggi, dapat diartikan bahwa penerapan model interaktif lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol. Untuk pengolahan datanya menggunakan SPSS (*software Statistical Product and Service Solutions*) for windows menggunakan dua tipe *windows*, yaitu:

- a. SPSS *data editor* yang memiliki bentuk tampilan sejenis *spreadsheet* yang digunakan untuk mengisi, menyunting, serta menampilkan isi dari data penelitian (*data view*) serta penamaan terhadap variabel-variabel penelitian (*variabel view*). Hasilnya disimpan dengan tipe SPSS *data document*.
- b. *Output viewer* berisi tampilan hasil pengolahan data penelitian. Hasilnya disimpan dengan tipe SPSS *viewer document*.

Analisis data dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.0 dalam penelitian ini pertama-tama dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*, untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas sampel menggunakan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui varian kelompok sampel homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Untuk menjawab rumusan masalah penelitian dilakukan dua uji komparasi (*compare means*), yaitu *Paired Samples T-test* dan *Independent Samples T-Test*. Uji *Paired Samples T-test* untuk sampel-sampel yang berkorelasi atau berpasangan bertujuan untuk melihat efektivitas pembelajaran pada masing-masing kelas dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode konvensional (metode terjemahan). Uji *Independent Sample T-test* untuk sampel-sampel yang berbeda atau tidak sama bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang antara mahasiswa yang menggunakan model interaktif dengan mahasiswa yang menggunakan metode terjemahan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis data tes dan analisis data angket. Tahapan analisis data diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Uji Sifat Data**

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian data dengan tujuan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas mutlak dilakukan

sebagai syarat dalam pengambilan kesimpulan analisis. Selain itu uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam satu kelompok.

Pada pengolahan data ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 dengan *kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji ini menunjukkan data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal memiliki taraf signifikansi lebih besar dari taraf nyata. Dalam penelitian ini taraf nyata yang digunakan adalah 0,05.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian populasi yang sama (homogen) atau tidak.

Pada pengolahan data ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 dengan uji *Levene statistic*. Hasil uji ini menunjukkan data homogen atau tidak. Data yang homogen memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari taraf nyata. Dalam penelitian ini taraf nyata yang digunakan adalah 0,05.

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji *t* dan uji Wilcoxon. Uji *t* dilakukan pada data yang terdistribusi normal. Sedangkan uji Wilcoxon dilakukan apabila data tidak terdistribusi normal. Uji *t* dan uji Wilcoxon dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Uji *t*

Uji *t* dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi perbedaan dua rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari kedua kelas. Pada penelitian ini, uji *t* dilakukan dengan program SPSS 21.0. Uji *t* ini dapat dilakukan apabila data yang diujikan terdistribusi normal. Nilai taraf signifikansi yang lebih kecil dari taraf nyata dapat dikatakan bahwa kedua data yang dibandingkan tersebut berbeda secara signifikan.

### 2) Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan apabila hasil uji normalitas kedua data menunjukkan data yang tidak terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji Wilcoxon dilakukan dengan program SPSS 21.0. Nilai taraf signifikansi yang lebih kecil dari



taraf nyata dapat dikatakan bahwa kedua data yang dibandingkan tersebut berbeda secara signifikan.

**c. Analisis Data Kualitas Model *Interactive Compensatory* dalam Pembelajaran Pemahaman Bahasa Jepang Berdasarkan Tanggapan Siswa**

Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kualitas model *Interactive Compensatory* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang setelah diterapkan.

**Tabel 3.9**

**Format Analisis Kualitas Model *Interactive Compensatory* dalam Pembelajaran Pemahaman Bahasa Jepang Berdasarkan Tanggapan Siswa**

NO	ASPEK	TANGGAPAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)

Teknik pengolahan data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjumlahkan setiap jawaban angket
- Menyusun frekuensi jawaban
- Membuat tabel frekuensi
- Menghitung presentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden  
 f : Frekuensi dari setiap jawaban responden  
 n : Jumlah responden

Persentase frekuensi setiap jawaban responden dengan jumlah responden kemudian dikalikan 100%.

e. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada tabel data berikut. Dalam melaksanakan eksperimen kegiatan pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan model interaktif, peneliti membuat rencana pengajaran